
**PELATIHAN BACA TULIS QUR'AN SANTRI MENGGUNAKAN
METODE PEER TEACHING (TUTOR SEBAYA) BERBASIS HALAQAH
DI MADRASAH DINIYAH TAKLIMIYAH AWALIYAH (MDTA) NURUL HAQ
KOTA PADANG**

Latifah Asnur¹, Martin Kustati², Rezki Amelia³

¹²³Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

¹⁾latifahasnur@gmail.com, ²⁾martinkustati@uinib.ac.id,

³⁾rezkiamelia1978@gmail.com

Abstrak: Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan para santri MDTA Nurul Haq dalam baca tulis Qur'an. Hal ini didasarkan atas masih kurang baik dan benar baca tulis Qur'an Santri MDTA. Maka dari itu untuk mengatasi hal yang demikian dilaksanakan pelatihan dengan menggunakan metode *Peer Teaching* berbasis Halaqah, dimana para santri duduk membentuk lingkaran dan saling mendengarkan bacaan Al-Qur'an teman sebayanya setelah itu santri memberikan komentar atas bacaan Al-Qur'an teman sebayanya. Metode *Peer Teaching* adalah suatu pendekatan untuk belajar bersama-sama di mana orang menghargai satu sama lain dan berbagi pengetahuan dengan teman sebayanya atau mengajar teman sebayanya, Metode Halaqah adalah metode belajar di mana siswa duduk mengelilingi guru mereka dan mendengarkan penjelasan guru mereka. Fokus dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah mengajar siswa di Madrasah Diniyah Taklimiyah Awaliyah Nurul Haq Parupuk Tabing Padang. Fokusnya adalah membaca dan menulis Al-Qur'an, tujuan dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan seseorang untuk membaca dan menulis Alquran. akan bermanfaat bagi santri Madrasah Diniyah Taklimiyah Awaliyah Nurul Haq. Hasilnya, program pendidikan dan pelatihan Madrasah Diniyah Taklimiyah Awaliyah Nurul Haq mengajarkan santri membaca dan menulis Al-Qur'an. Dengan pelatihan dan pengajaran ini, santri Madrasah Diniyah Taklimiyah Awaliyah Nurul Haq diharapkan dapat menulis dan membaca Al-Qur'an dengan lebih baik. Hasil pelatihan ini diperoleh bahwa para santri senang dan nyaman ketika belajar, pelatihan ini juga dapat meningkatkan kemampuan anak dalam Baca Tulis Al-Qur'an menjadi lebih baik.

Kata kunci : *Peer Teaching*, Halaqah, Baca Tulis Al-Quran

Abstract : *The purpose of this training is to improve the ability of MDTA Nurul Haq students in reading and writing the Qur'an. This is based on the lack of good and correct reading and writing of the Qur'an of MDTA Santri. Therefore, to overcome this problem, training is carried out using the Peer Teaching method based on Halaqah, where students sit in a circle and listen to each other's reading of the Qur'an after that the students comment on their peers' reading of the Qur'an. The Peer Teaching method is a cooperative learning strategy where mutual respect and mutual knowledge are given to their peers or teach their peers, while the Halaqah method is a way of learning where students take lessons by sitting around the ustadz or ustadzah then the students*

listen to the ustadz or ustadzah's explanation. The steps of this training activity are that the students are asked to sit in a circle, the ustadz or ustadzah explains the material to be learned, then the students are given time to understand the material to be practiced, after that the ustadzah asks the students to recite one by one and the students who are listening are expected to assess or comment on the reading of their peers. This community service activity focuses on teaching students at Madrasah Diniyah Taklimiyah Awaliyah Nurul Haq Parupuk Tabing Padang. It focuses on how to read and write the Qur'an.

Keywords: Peer Teaching, Halaqah

PENDAHULUAN

Pengenalan sebagai kitab suci umat Islam, Al-Quran memiliki peran penting sebagai sumber hukum, serta sebagai satu syarat yang harus dipenuhi oleh santri untuk menjadi anggota umat muslim adalah pembelajaran membaca dan menulis Al-Quran (BTQ). Landasan ilmiah dan rujukan dalam membentuk perilaku anak dari kecil, melalui pembelajaran dasar-dasar Al-Quran seperti membaca dan menulis. Berkat itu, santri mempelajari nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Quran. Pembelajaran baca dan tulis Al-Quran (BTQ) merupakan hal penting dan prioritas utama dalam mendidik santri sejak kecil, sebab tahap ini terjadi tumbuh kembang khususnya fisik, motorik, dan kognitif, emosional, sosial, bahasa dan etika. Santri hendaknya mulai diajarkan nilai-nilai Al-Quran sejak dini, kecenderungannya setelah masa remaja dan dewasa, anak memperoleh kepribadian yang religius.¹

Al-Qur'an adalah kitab suci yang memberikan petunjuk hidup kepada orang Islam. Oleh karena itu, pendidikan Al-Quran untuk segala usia sangat penting untuk menyerap ajaran dan nilai-nilai Islam dalam kehidupan. Membaca dan mempelajari Al-Quran adalah bagian dari proses belajar seumur hidup seorang Muslim. Ada berbagai tingkat kemampuan membaca Al-Quran, mulai dari tidak dapat membaca sama sekali hingga membaca dengan benar dan memahami makna ayat-ayat yang dibaca. Ada dua aspek yang menjadi sebab kesulitan dalam membaca Al-Quran, yaitu aspek internal dan aspek eksternal. Aspek internal dikarenakan masalah kesehatan fisik serta mental, antara lain kemampuan, perhatian, dan emosi. Sedangkan aspek eksternal dikarenakan kondisi lingkungan sekitar antara lain

¹ Nurfaizah Nurfaizah and Harmilawati Harmilawati, "Pelatihan Dan Pengajaran Baca Tulis Al-Qur'an Di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) Desa Latellang," *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4, no. 1 (2023): 47-52, <https://doi.org/10.32764/abdimaspen.v4i1.3626>.

keluarga, sekolah dan masyarakat.² Pelatihan ini dapat diartikan sebagai mempelajari maksud pesan dan hukum Al-Quran untuk diamalkan dalam rutinitas sehari-hari. Oleh karena itu, membaca Al-Quran dan belajar merupakan dua kegiatan yang tidak bisa dipisahkan. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan umat Islam tidak buta huruf Al-Quran, melalui pendidikan formal, informal, dan nonformal.³

Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah merupakan salah satu lembaga pendidikan non formal yang mempunyai yayasan tersendiri. MDTA (Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah). ini merupakan madrasah yang menyelenggarakan pembelajaran ilmu-ilmu agama seperti Fiqih, Tafsir, Tauhid dan lain-lain. pembelajaran tidak bisa dikesampingkan dengan sebelah mata, karena proses itu sendiri mendukung nilai-nilai agama anak.⁴ MDTA berusaha sebaik mungkin untuk menyiapkan murid yang hebat, berpengetahuan luas, dan berakhlakul karimah. Pendidik juga memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan; keberhasilan pembelajaran berkualitas tinggi juga tidak tergantung pada pendekatan pembelajaran, metode, model, dan sarana yang tersedia selama proses pembelajaran.

MDTA tempat dilaksanakannya pengabdian ini adalah MDTA Nurul Haq, yang beralamat di Parupuk Tabing, Kecamatan Koto Tengah, Kota Padang. Pendidik di MDTA Nurul Haq berjumlah 4 orang dan santrinya sebanyak 32 orang, yang terdiri dari kelas 1 sampai kelas 4. Hal ini mendorong peneliti untuk mengabdikan diri pada hal-hal yang telah ditetapkan sebelumnya di MDTA Nurul Haq. Anak-anak MDTA dimulai dengan pendidikan Islam pada usia enam tahun. Selain itu, usia juga rentan terhadap pengaruh lingkungan yang tidak baik.⁵ Oleh karena itu, sejak umur 6 tahun, anak harus dijiwai dengan pendidikan agama Islam sejak dini sebagai upaya perlindungan agar selalu teguh pada nilai-nilai yang ditentukan oleh ajaran Islam. Anak-anak kecil, karena kepolosan mereka, akan mudah menyerap pelajaran dan mengingat apa yang diajarkan. Mereka sangat baik dalam menerima

² Rafi Andi Wibawa, "Pendidikan Baca Tulis Al-Quran (BTQ) Di SMK Muhammadiyah Jawa Timur (Studi Kasus Pembelajaran BTQ Di SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo)," *Halaqa: Islamic Education Journal* 2, no. 2 (2018): 182-89, <https://doi.org/10.21070/halaqa.v2i2.1804>.

³ Stai Kh and E Z Muttaqien, "Program Hidayatussibyan Btq Siswa-Siswi MDTA Abstrak Membaca Al-Quran Merupakan Hal Yang Wajib Kita Lakukan . Bahkan Muhammad Adalah Perintah Untuk Membaca Dalam Surah Al-Alaq . Hal Ini Isi Dari Kalam Allah Yang Diturunkan Kepada Nabi Muhammad SAW . Berda" 2, no. 1 (2023): 16-25.

⁴ Sarah Adilah Wandansari et al., "Peningkatan Kualitas Pembelajaran Pada MDTA (Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah) Baiturrahman Di Kelurahan Merdeka," *Jurnal Pengabdian ILUNG (Inovasi Lahan Basah Unggul)* 1, no. 3 (2022): 98, <https://doi.org/10.20527/ilung.v1i3.4267>.

⁵ Nurfaizah and Harmilawati, "Pelatihan Dan Pengajaran Baca Tulis Al-Qur'an Di Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah (MDTA) Desa Latellang."

masukannya. Oleh karena itu, kesempatan ini harus dimanfaatkan sebaik mungkin untuk membangun dasar-dasar agama Islam secepat mungkin. Ini akan membentuk karakter anak, membangun iman, dan memberikan latar belakang agama yang kuat.

Dalam meningkatkan pemahaman pendidikan terhadap santri, pendidik memegang peranan yang sangat penting. Selain itu, keberhasilan pembelajaran yang berkualitas tidak lepas dari strategi atau metode pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Untuk kegiatan pembelajaran yang berkualitas, pendidik harus mampu membuat pembelajaran menjadi menarik, serta juga harus memberikan pelayanan yang berkualitas, yang dapat membuat santri bersemangat, berminat, dan berkeinginan tinggi untuk belajar, yaitu dengan menerapkan metode pembelajaran.

Dengan asumsi bahwa santri cenderung lebih ramah dan lebih mampu berbicara tentang dirinya sendiri kepada teman-temannya, metode "tutor sebaya" adalah metode alternatif yang dapat digunakan untuk mendorong santri untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran. Perubahan karakter dalam proses pembelajaran harus dilakukan untuk menghindari situasi ini. Cara ini dipilih karena santri cenderung lebih terbuka dan memiliki kemampuan untuk berbicara tentang dirinya sendiri dengan teman-temannya.⁶ Hal ini seperti pelatihan terdahulu yang dilaksanakan.⁷ Menunjukkan penerapan metode *Peer Teaching* dapat meningkatkan kemampuan BTQ santri kelas IV Q.S Al-Fiil SDN 21 Sijunjung. Selain itu Muslikah menunjukkan bahwa metode pembelajaran tutor sebaya dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dapat membantu siswa dalam menulis dan membaca ayat-ayat Al-Qur'an. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode ini dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di MTs 2 Sragen berjalan dengan baik.⁸

Selain dari metode *Peer Teaching* terdapat metode lain yang juga bisa digunakan untuk meningkatkan keterampilan bacaan Qur'an santri yaitu Halaqah, yaitu teknik bimbingan secara langsung oleh guru bidang studi dan sekaligus dengan teman dalam kelompok diskusi yang dilakukan dengan saling melengkapi dan menyampaikan ide, gagasan, dan komunikasi yang efektif agar siswa dapat memahami dan menghubungkan satu materi

⁶ Muslikah Muslikah, "Metode Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Alquran (Btq) Secara Baik Dan Benar Sesuai Dengan Kaidah Ilmu Tajwid di MTs. NEGERI 2 SRAGEN," *EDUCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan & Pengajaran* 1, no. 1 (2021): 136–40, <https://doi.org/10.51878/educational.v1i1.67>.

⁷ Fitriawati et al., (2020)

⁸ Muslikah, "Metode Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Alquran (Btq) Secara Baik Dan Benar Sesuai Dengan Kaidah Ilmu Tajwid Di MTs Negeri 2 Sragen."

dengan materi lain.⁹ Rahmawati dalam penelitiannya menunjukkan bahwa seni baca Al-Qur'an yang digunakan oleh santri MDTA Nurul Muhtadi sangat baik. Peserta juga harus menguasai tajwid dan irama dasar seperti bayyati syuri, bayyati husaini, hijaz, nahwand, dan rast.¹⁰

Saat ini banyak masyarakat yang menganggap MDTA sudah tidak penting lagi dalam pendidikan Islam karena banyak kendala yang dihadapi MDTA dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam di institusi pendidikan diniyah. Salah satunya adalah penerapan proses pembelajaran yang kurang beragam. Untuk mempertahankan eksistensi Madrasah Diniyah dan memenuhi kebutuhan masyarakat sekitar diperlukan suatu strategi, khususnya pemberian pelatihan metode dan strategi yang selaras dengan keterampilan MDTA. Dari pelatihan terdahulu oleh Dede Supendi dalam jurnal yang berjudul "Pendampingan Program BTQ Santri-Siswi MDTA Hidayatussibyan" mereka mengatakan bahwa belajar Al-Quran tidak dapat disamakan dengan belajar membaca dan menulis seperti biasa karena banyak kata-kata di dalamnya yang tidak jelas artinya, atau bahwa jika kita salah membaca atau menulis huruf-hurufnya, artinya pun akan salah. Maka dibutuhkan suatu strategi, metode serta pendamping atau pembimbing yang memberi contoh bagaimana BTQ yang benar, maka dari itu peneliti menawarkan metode *Peer Teaching* berbasis Halaqah untuk dilakukan pelatihannya di MDTA Nurul Haq kota Padang.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelatihan ini menggunakan metode pengabdian *Participatory Action Research*. Metode ini adalah metode dengan melakukan riset secara partisipatif dengan lingkup sosial yang luas untuk menghasilkan perubahan hidup yang lebih baik lagi. Pelatihan ini dilakukan dengan cara observasi, pendampingan dan dokumentasi. Subjek utama dalam pengabdian ini, dari 35 santri terpilih 10 santri sebagai fokus pada pengabdian ini. Adapun tahapan-tahapan metode pengabdian ini yaitu tahapan perencanaan pada tahap ini pengabdian melakukan observasi dan analisa kebutuhan berupa kendala dan kebutuhan yang diprioritaskan oleh pihak sekolah, kemudian menentukan rencana fisik, jadwal kegiatan, dan koordinator. Kemudian

⁹ No Desember and Raidatam Mardiyah, "Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora Implementasi Metode Halaqah Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al- Qur ' an Di Pondok Pesantren Kampung Qur ' an Pulau Banyak" 1, no. 4 (2022).

¹⁰ Amalia Yunia Rahmawati, "Seni Baca Al-Qur'an Secara Halaqah Di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Nurul Muhtadi Gampong Simpang Peut Nagan Raya" 7, no. July (2020): 1-23.

menyampaikan proposal kegiatan kepada dosen pembimbing lapangan. Tahap pelaksanaan, pada tahap ini pengabdian terlebih dahulu berkoordinasi dengan kepala MDTA dan guru untuk melakukan kegiatan pelatihan seperti menguji kemampuan siswa dalam membaca dan menghafal Al-Quran, serta memperdalam materi. Tahapan penutup, pada ini merupakan tahap refleksi dimana inti dari kegiatannya adalah memastikan pelaksanaan berjalan lancar dan sesuai dengan rencana pengabdian yang telah direncanakan di awal, pada tahap ini pengabdian memastikan bahwa metode pengabdian ini dapat meningkatkan kemampuan baca tulis Quran.

Penulis menggunakan berbagai metode untuk memaksimalkan pelatihan program BTQ ini untuk mendapatkan hasil terbaik. Di antaranya, *pertama*, pembelajaran tutor sebaya, juga dikenal sebagai teman sebaya, adalah metode yang efektif dan menguntungkan banyak santri. Metode ini terpusat pada santri dan memungkinkan santri untuk belajar dari santri lain yang memiliki umur, kematangan, atau harga diri yang sama. Hal ini dapat membuat siswa tidak merasa terpaksa menerima pendapat dan perspektif gurunya, yang sebenarnya adalah teman dekat mereka.¹¹

Kedua, Halaqah, merupakan cara belajar dengan duduk mengelilingi guru, sehingga tercipta suasana baru dalam proses belajar. Metode pembelajaran sistem halaqah berasal dari ulama klasik saat pendidikan Islam berkembang. Untuk menerapkan pendekatan pembelajaran halaqah ini, setiap siswa memasuki ruangan tempat kegiatan belajar, yang biasanya luas, dan duduk melingkar dengan buku-buku sesuai topiknya. Setiap siswa menghadap ke guru, sedangkan guru juga duduk menghadap santri.¹²

HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah (MDTA) Nurul Haq yang berada di Parupuk Tabing Padang terpilih sebagai tempat pelaksanaan pengabdian ini akan dilakukan. Jumlah pertemuan yang digunakan untuk mengajar dan melatih Baca Tulis Al-Qur'an adalah dua kali pertemuan. Pada pertemuan pertama, peneliti memberikan gambaran materi tentang metode Baca Tulis Al-Qur'an (BTA), metode yang digunakan yaitu metode *Peer Teaching* berbasis Halaqah. Metode *Peer Teaching* atau dikenal dengan metode tutor sebaya merupakan

¹¹ Fitriawati, Fadriati, and Imamora, "Penerapan Metode Pembelajaran Peer Teaching Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Kelas IV Di SDN 21 Sijunjung."

¹² D A N Budi Pekerti, "Metode, Halaqah, Pembelajaran PAI" 18, no. 2 (2020): 113-25.

pemanfaatan beberapa santri yang pandai untuk memberikan bantuan belajar kepada teman sekelasnya yang kurang pandai.¹³ Oleh karena itu, dari 35 santri, 10 dipilih untuk berfokus pada pengabdian ini berdasarkan hasil tes kemampuan membaca Al-Qur'an dan kemudian diklasifikasikan berdasarkan kemampuan mereka dalam membaca Al-Qur'an. Santri yang mahir membaca Al-Qur'an tetapi tidak memenuhi tuntutan tajwid adalah fokus utama pengabdian ini.

Pengenalan Metode *Peer Teaching* (Tutor Sebaya) berbasis Halaqah

Kegiatan pelatihan ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan pelatihan Baca Tulis Quran melalui metode yang menarik dan menjadikan santri lebih paham. Metode pelatihan ini juga dikenal sebagai tutor teman sebaya, di mana teman sendiri bertindak sebagai pendidik untuk temannya. Menurut Winarno Surakhmad, salah satu metode pembelajaran yang dapat membantu siswa adalah tutor sebaya. Metode ini berfokus pada kerja sama, bukan persaingan. Peserta didik yang bekerja sama membina rasa saling menghargai dan pemahaman. Peserta didik yang terlibat dengan tutor sebaya mereka akan merasa bangga dengan peran mereka dan juga akan belajar dari pengalaman mereka. Hal ini membantu memperkuat apa yang telah dia pelajari dan memperolehnya sebagai hasil dari tanggung jawab yang dibebankan kepadanya. Selain itu, peserta didik meningkatkan kemampuan mereka untuk mendengarkan, berkonsentrasi, dan memahami pelajaran dengan lebih baik saat belajar dengan guru sebaya.¹⁴

Kelebihan dari metode tutor sebaya adalah sebagai berikut, santri menjadi tidak egois dan setia karena santri yang pandai dididik menjadi anak yang mau berbagi dan membantu temannya, santri menjadi lebih berani, semangat, dan leluasa karena mereka bisa bertanya kepada temannya, materi lebih mudah dipahami karena santri dapat bertanya kepada teman mereka dan santri menjadi lebih terbuka karena mereka dapat bertanya kepada teman mereka.¹⁵ Tidak hanya metode *Peer Teaching*, pengabdian ini juga berbasis Halaqah, Menurut Hanun Asrohah Halaqah adalah proses pendidikan yang dilakukan oleh santri sambil melingkari Kyai yang bersangkutan. Mereka biasanya duduk di lantai dan mendengarkan

¹³ Tutik Dwiastuti, "Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Qur'an Melalui Penerapan Metode Tutor Sebaya," *AL BAYAN, Jurnal Perkembangan Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam II*, no. 2 (2022): 166-75.

¹⁴ Yopi Nisa Febianti, "Peer Teaching (Tutor Sebaya) Sebagai Metode Pembelajaran Untuk Melatih Siswa Mengajar," *Edunomic 2* (2) (2014): 81-87.

¹⁵ Erna Megawati, "Penggunaan Model Pembelajaran Peer Teaching Dalam Pengajaran Tenses Pada Mahasiswa EFL," *Deiksis 11*, no. 01 (2019): 39, <https://doi.org/10.30998/deiksis.v11i01.3076>.

seorang kyai membacakan kitab mereka, memberikan penjelasan tentang karya mereka, atau memberikan komentar tentang karya orang lain.¹⁶



Gambar 1: Proses Pengenalan Metode *Peer Teaching* berbasis Halaqah

Pertemuan selanjutnya ini para santri diminta untuk duduk membentuk lingkaran (metode halaqah), selanjutnya, para santri diperintahkan untuk membaca ayat-ayat Al-Qur'an yang telah ditentukan oleh peneliti dalam upaya untuk mengetahui seberapa efektif metode yang digunakan. Dalam pertemuan ketiga, Sangat jelas bahwa santri sangat tertarik untuk mengikuti pelajaran membaca Al-Qur'an dan instruksi yang diberikan. Ini terlihat dari antusiasme mereka untuk mengikuti pelajaran, mengajukan pertanyaan tentang materi, dan menjawab pertanyaan dari peneliti. Salah satu santri mengatakan bahwa hal itu terjadi karena teknik yang mereka gunakan membuat membaca dan menulis Al-Qur'an lebih sulit bagi mereka.



¹⁶ Hamdi Abdul Karim Institut, "Urgensi Halaqah Dalam Akselerasi Dakwah," *Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro*, 2019, 315-31, e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/ath_thariq/artikel/view/1266.



Gambar 2: Proses Pelaksanaan Metode *Peer Teaching* berbasis Halaqah

Hasil Evaluasi Kemampuan Peserta Didik Setelah Mengikuti Kegiatan Pelatihan

Kegiatan pelatihan BTQ ini dapat terlaksana dengan baik dan sangat membantu peserta didik dalam mendalami potensi yang dimilikinya. Pada tanggal 25 September 2023 telah dilaksanakan pelatihan BTQ dengan metode *Peer Teaching* berbasis halaqah di MDTA Nurul Haq Parupuk Tabing. Hasil dari pelatihan ini menunjukkan bahwa santri bersemangat dan senang ketika proses pelatihan dilaksanakan, dan baca tulis quran para santripun mengalami peningkatan pemahaman. Hal tersebut menunjukkan bahwa peserta didik yang mengikuti pelatihan ini telah mendalami potensinya dengan sangat baik, karena BTQ meningkat dengan menggunakan metode *Peer Teaching* berbasis Halaqah.

Pengajaran dan pelatihan di MDTA Nurul Haq sangat membantu anak-anak mempersiapkan diri untuk memulai dan melatih keterampilan membaca dan menulis Al-Qur'an sejak usia dini. Hal ini dibuktikan dengan minat para santri dalam belajar. Mereka ingin terus belajar membaca dan menulis Al-Qur'an untuk meningkatkan baca tulis mereka. Mereka juga berani meminta lebih banyak waktu untuk belajar. Setelah mengikuti pelatihan ini, santri akan memperoleh nilai-nilai Al-Qur'an yang dapat digunakan sebagai landasan moral, etis, dan spiritual untuk meningkatkan pemahaman dan pengalaman mereka dengan Al-Qur'an.

SIMPULAN

Pelaksanaan pelatihan BTQ dengan metode *Peer Teaching* berbasis halaqah bertujuan meningkatkan pemahaman santri dalam baca tulis quran di MDTA Nurul Haq Parupuk Tabing. Pelaksanaan pelatihan BTQ dilakukan dengan 3 kali pertemuan dan materi pelatihan dilaksanakan ini dengan sesuai dengan materi pembelajaran di MDTA tersebut. Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa: 1) Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini membuahi hasil karena dapat meningkatkan pemahaman para santri. 2) Para santri antusias dan senang dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. 3) dengan menggunakan metode *Peer Teaching* berbasis halaqah ini dapat meningkatkan baca tulis quran santri, mulai dari bacaan, tajwidnya, makhraj hurufnya, panjang pendeknya.

Saran

Pengabdian ini disarankan untuk dilanjutkan kembali sebagai pengabdian berkelanjutan di (Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah) MDTA yang ada di kota Padang.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua yang telah mendukung keberhasilan pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia Yunia Rahmawati. "Seni Baca Al-Qur'an Secara Halaqah Di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Nurul Muftadi Gampong Simpang Peut Nagan Raya" 7, no. July (2020): 1-23.
- Desember, No, and Raidatam Mardiyah. "Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora Implementasi Metode Halaqah Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al- Qur ' an Di Pondok Pesantren Kampung Qur ' an Pulau Banyak" 1, no. 4 (2022).
- Dwiastuti, Tutik. "Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Qur'an Melalui Penerapan Metode Tutor Sebaya." *AL BAYAN, Jurnal Perkembangan Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* II, no. 2 (2022): 166-75.
- Febianti, Yopi Nisa. "Peer Teaching (Tutor Sebaya) Sebagai Metode Pembelajaran Untuk Melatih Siswa Mengajar." *Edunomic* 2 (2) (2014): 81-87.
- Fitriawati, Hemnel, Fadriati, and Marjoni Imamora. "Penerapan Metode Pembelajaran Peer Teaching Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al- Qur'an Kelas IV Di SDN 21 Sijunjung." *Jurnal El-Hekam* 5, no. 1 (2020): 73-86.
- Hamdi Abdul Karim Institut. "Urgensi Halaqah Dalam Akselerasi Dakwah." *Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro*, 2019, 315-31. e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/ath_thariq/artikel/view/1266.
- Kh, Stai, and E Z Muttaqien. "PROGRAM HIDAYATUSSIBYAN BTQ SISWA-SISWI MDTA Abstrak Membaca Al-Quran Merupakan Hal Yang Wajib Kita Lakukan . Bahkan Muhammad Adalah Perintah Untuk Membaca Dalam Surah Al-Alaq . Hal Ini Isi Dari Kalam Allah Yang Diturunkan Kepada Nabi Muhammad SAW . Berda" 2, no. 1 (2023): 16-25.
- Megawati, Erna. "Penggunaan Model Pembelajaran Peer Teaching Dalam Pengajaran Tenses Pada Mahasiswa EFL." *Deiksis* 11, no. 01 (2019): 39. <https://doi.org/10.30998/deiksis.v11i01.3076>.
- Muslikah, Muslikah. "METODE TUTOR SEBAYA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA TULIS ALQURAN (BTQ) SECARA BAIK DAN BENAR SESUAI DENGAN KAIDAH ILMU TAJWID DI MTs. NEGERI 2 SRAGEN." *EDUCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan & Pengajaran* 1, no. 1 (2021): 136-40. <https://doi.org/10.51878/educational.v1i1.67>.
- Nurfaizah, Nurfaizah, and Harmilawati Harmilawati. "Pelatihan Dan Pengajaran Baca Tulis Al-Qur'an Di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) Desa Latellang." *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4, no. 1 (2023): 47-52. <https://doi.org/10.32764/abdimaspen.v4i1.3626>.
- Pekerti, D A N Budi. "Metode, Halaqah, Pembelajaran PAI" 18, no. 2 (2020): 113-25.
- Wandansari, Sarah Adilah, Diah Fanyarti, M Fadlani Salam, Mukhlisah Mukhlisah, Supala Supala, and Hendar Riyadi. "Peningkatan Kualitas Pembelajaran Pada MDTA (Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah) Baiturrahman Di Kelurahan Merdeka." *Jurnal Pengabdian ILUNG (Inovasi Lahan Basah Unggul)* 1, no. 3 (2022): 98. <https://doi.org/10.20527/ilung.v1i3.4267>.
- Wibawa, Rafi Andi. "Pendidikan Baca Tulis Al-Quran (BTQ) Di SMK Muhammadiyah Jawa Timur (Studi Kasus Pembelajaran BTQ Di SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo)." *Halaqa: Islamic Education Journal* 2, no. 2 (2018): 182-89. <https://doi.org/10.21070/halaqa.v2i2.1804>.